

**PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK
DI PANTI ASUHAN DHARMO YUWONO PURWOKERTO**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

IAIN PURWOKERTO
NURUL HASANAH
1423301150

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Hasanah

NIM : 1423301150

Jenjang : S-1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **“Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan
Dharmo Yuwono Purwokerto”**

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan hasil penelitian atau karya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 27 April 2018

Saya yang menyatakan,


Nurul Hasanah
1423301150



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK
DI PANTI ASUHAN DHARMO YUWONO PURWOKERTO

Yang disusun oleh : Nurul Hasanah, NIM : 1423301150, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Senin, tanggal 25 Juni 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

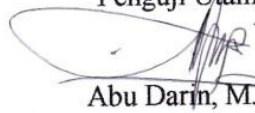
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.: 19721217 200312 1 001


Ezzah Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji Utama,


Abu Darin, M.Pd
NIP.: 19741202 201101 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdri. Nurul Hasanah
Lampiran : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN
Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 1423301150
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PAI
Judul : **“Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan
Dharmo Yuwono Purwokerto”**

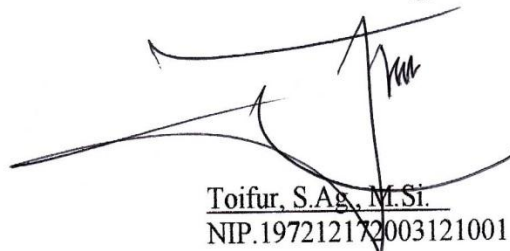
Dengan ini mohon agar skripsi mahasiswa tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan.

Demikian atas perhatian bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam'alaikum Wr.Wb.

Purwokerto, 27 April 2018

Dosen Pembimbing,



Toifur, S.Ag., M.Si.
NIP.197212172003121001

**PENDIDIKAN KARAKTER KEMANDIRIAN ANAK
DI PANTI ASUHAN DHARMO YUWONO
PURWOKERTO**

**NURUL HASANAH
1423301150
ABSTRAK**

Karakter kemandirian merupakan hal yang timbul pada diri sendiri melalui sebuah hati nurani, perasaan, pikiran dan suatu kebiasaan yang dapat menyatu dan membentuk suatu karakter kemandirian yang baik adalah karakter yang mahal, dimana suatu karakter sangat penting di zaman sekarang, banyak anak yang memiliki karakter tidak mandiri masih bergantung pada orang tua, males, selalu bergantung pada orang lain, berbuat semaunya sendiri tanpa memikirkan resiko yang akan terjadi. Jadi anak sangatlah membutuhkan suatu bimbingan, membina dan mengarahkan mereka agar senantiasa memiliki karakter kemandirian dan sikap yang sesuai dengan apa yang tertera di dalam ajaran agama islam yang salah satunya dilembaga sosial Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana pendidikan karakter kemandirian anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Subjek dalam penelitian ini yaitu pengasuh, pengurus, ustadz/ustadzah, dan anak asuh panti asuhan Dharmo Yuwono. Objek yang dikaji adalah bagaimana pendidikan karakter kemandirian anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu: Pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pendidikan karakter kemandirian anak yang dilakukan di Panti Asuhan Dharmo Yuwono bertujuan agar memiliki karakter kemandirian yang baik dan memiliki sikap yang baik sehingga menjadi anak yang memiliki budi pekerti yang luhur, jujur, disiplin, bahagia di dunia dan akhirat nanti. Adapun ruang lingkup pendidikan karakter kemandirian yaitu karakter kemandirian terhadap diri sendiri, sesama, masyarakat, lingkungan, dan terhadap agama dengan menggunakan beberapa metode diantaranya metode keteladanan, pembiasaan, nasihat, perhatian, menyalurkan kekuatan dan hukuman. Karakter kemandirian yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan Dharmo Yuwono yaitu melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan umum di panti asuhan Dharmo Yuwono. Hal tersebut sudah menjadi kegiatan rutinitas anak asuh sehingga mampu membentuk suatu kebiasaan yang baik terhadap anak asuh dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, sikap dan perilaku sangat mempengaruhi karakter kemandirian yang baik sehingga dapat dilihat dari aktifitas yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam kesehariannya anak, selalu disiplin, selalu sopan, melakukan solat jama'ah, mengaji, melakukan kerja bakti, berlatih memasak, mengikuti sanggar tari dan kegiatan lainnya .

Kata Kunci : Pendidikan Karakter kemandirian, Anak, Panti Asuhan Dharmo Yuwono.

MOTTO

Pengalaman dan kegagalan akan membuat orang menjadi lebih bijaksana.

(Zhafran Ghani Al Rafisqy)



PERSEMBAHAN

Dengan segala kasih sayang-Nya dan Ridho-Nya skripsi ini dapat terselesaikan.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Orang tuaku tercinta. Bapak Radi Rochadi dan Ibu Sakini yang selalu mendoakan penulis dengan sepenuh hati dan selalu membimbing penulis dalam masalah dunia dan akhirat, sehingga sangat membantu bagi penulis dalam menyelesaikan skripsinya.
2. Kakakku tersayang. Khayatun dan Risno yang selalu menyemangatiku dan memberikan dukungan. Semoga kita selalu menjadi anak yang shalihah senantiasa berbakti kepada kedua orang tua dan menjadi pribadi yang baik tentunya berguna bagi orang lain.
3. Untuk guruku, yang selalu memberikan motivasi untuk sehingga memberikan dorongan bagi penulis untuk mendapatkan dorongan terhadap skripsinya.
4. Sahabatku tercinta, yang selalu memberikan nasihat dan saran yang membangun untuk kebaikan penulis, sehingga penulis selalu mempunyai semangat untuk skripsinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto”. Shalawat dan salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sang pembawa penerang Islam yang sangat agung dan suci bagi para umatnya.

Dengan segenap Kemampuan yang dimiliki, penulis berusaha menyusun skripsi ini. Namun demikian sebagai hamba yang dlo’if, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan yang ada di skripsi ini.

Teriring ucapan trima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, nasehat, dan motivasi kepada penulis. Ucapan trima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. A. Lutfi Hamidi, M. Ag., Rektorat Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
3. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M.Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

5. Drs. H. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. H.M. Slamet Yahya, M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Toifur, S.Ag., M.Si., Dosen Pembimbing penulis yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staff administrasi IAIN Purwokerto.
9. Ibu Nyai Dra. Hj. Nadhirah Noeris beserta keluarga, Pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
10. Ustadz dan Ustadzah Pobndok Pesantren Al-Hidayah Purwokerto.
11. Ibu Ny. Hj. Sudjiatun Kamaru S beserta keluarga, Pengasuh Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto yang memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
12. Segenap Pengurus di Panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto
13. Anak Asuh di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto
14. Teman-teman kamar Al-‘Arifah 5 (Resmi, Niswah, alfiatun, Mustonginah, dan adik-adiku yang ada di kamar ini yang tidak bisa disebutkan) di Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
15. Teman-teman seperjuanganku PAI-D Angkatan 2014 IAIN Purwokerto yang selama perkuliahan memberikan berbagai warna dan semangat dalam kuliah.
16. Semua pihak yang terkait dalam membantu penelitian skripsi ini yang tidak mampu peneliti sebutkan per satu.

Semoga kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melaksanakan penelitian sampai terselesaikannya skripsi ini. Akan menjadi ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karna itu kritik dan saran yang membangun untuk pribadi saya.

Purwokerto, 27 April 2018
Penulis



Nurul Hasanah
1423301150

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	9
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Konsep Pendidikan Karakter	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter	17
2. Tujuan Pendidikan Karakter	20
3. Macam-Macam Pendidikan Karakter	20

4. Metode Pendidikan Karakter	25
B. Karakter Kemandirian	25
1. Karakter Kemandirian	25
2. Bentuk-bentuk Karakter Kemandirian	26
3. Pendidikan Karakter Kemandirian di Panti Asuhan	27
C. Panti Asuhan	28
1. Pengertian Anak	28
2. Pengertian Panti Asuhan	29
3. Tujuan Panti Asuhan	30
D. Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan	31
1. Pengertian Pendidikan Karakter Kemandirian Anak ..	31
2. Tujuan Pendidikan Karakter Kemandirian Anak	32
3. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter Kemandirian Anak	33
4. Metode Pendidikan Karakter Kemandirian bagi Anak ..	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	43
C. Sumber Data	43
D. Teknik Pengumpulan Data	45
E. Teknik Analisis Data	52
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	55

1. Sejarah singkat Berdiri Panti Asuhan Dharmo Yuwono	55
2. Fungsi Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	58
3. Program Kerja Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	59
4. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	61
5. Sarana dan Prasarana Panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	63
6. Data Anak Asuh Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto	65
B. Deskripsi Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono	67
1. Tujuan Pendidikan Karakter Kemandirian	67
2. Ruang Lingkup Pendidikan Karakter Kemandirian	68
3. Metode Pendidikan Karakter Kemandirian	80
C. Analisis Data	88
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran	103
C. Kata Penutup	104

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Pedoman Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2. Lampiran 2 Hasil Wawancara
3. Lampiran 3 Foto Kegiatan Pendidikan Karakter Kemandirian Anak
4. Surat-Surat Penelitian
 - a. Surat Keterangan Berhak Mengajukan Judul
 - b. Surat Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan
 - c. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
 - d. Surat Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
 - e. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
 - f. Surat Rekomendasi (Seminar Rencana Skripsi)
 - g. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
 - h. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
 - i. Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
 - j. Surat Permohonan Riset Individual
 - k. Blangko Bimbingan Skripsi
 - l. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
 - m. Rekomendasi Munaqosyah
 - n. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
 - o. Berita Acara Sidang Munaqosah
8. Sertifikat
 - a. Sertifikat OPAK (Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus) 2014
 - b. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab

- c. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
 - d. Sertifikat BTA-PPI (Baca tulis Al-Qur'an-Praktik Pengamalan Ibadah)
 - e. Sertifikat Aplikom Komputer
 - f. Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)
 - g. Sertifikat PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) Semester Genap
9. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Panti Asuhan adalah salah satu lembaga sosial yang mendidik dan membina anak yang memiliki masalah sosial seperti kemampuan ekonomi, kekurangan salah satu dari kepala keluarga atau keduanya, sehingga lingkungan keluarga tidak lagi dapat memberikan solusi terhadap permasalahan kehidupan yang membuat mereka merasa tidak memiliki masa depan yang jelas.¹

Melalui panti asuhan anak dengan berbagai kegiatan yang mampu mengembangkan diri baik dari jasmani dan rohani. Panti asuhan dapat membentuk pribadi anak menjadi anak yang mandiri dan terbiasa dengan hal-hal yang melatih diri anak untuk lebih sempurna. Panti asuhan memiliki sesuatu yang dapat membuat anak sehingga memperoleh konsep diri yang sempurna sesuai dengan ilmu pengetahuan dan ajaran agama yang diberikan sehingga menjadi anak yang mandiri dan memiliki kebiasaan beribadah yang baik tentunya semua itu melalui yang namanya pendidikan, dan pendidikan di panti asuhan merupakan pendidikan yang non-formal.

Pendidikan non-formal adalah pendidikan yang teratur dengan sadar dilakukan tetapi tidak terlalu mengikuti peraturan-peraturan yang tetap dan ketat.² Pendidikan non-formal berfungsi mengembangkan potensi anak

¹ Poerwandarminta WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1992), hlm.197

² Soelaiman Joesoef, *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.79

dengan penekanan pada penguasa pengetahuan dan ketrampilan fungsional serta pengembangan suatu sikap dan kepribadian profesional. Panti asuhan juga memiliki tujuan untuk mendidik anak yatim, piatu, dan terlantar agar berkembang dengan baik dan membina mereka agar mempunyai pegangan hidup, mampu menjadi anak yang mandiri dan terbiasa agar menjadi anak yang selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia, tentunya semua itu dengan pendidikan.

Pendidikan merupakan suatu proses pemindahan pengetahuan ataupun pengembangan potensi-potensi yang dimiliki subjek didik untuk mencapai perkembangan secara optimal, serta membudayakan manusia melalui proses transformasi nilai-nilai yang utama.³ Dapat dipastikan pendidikan menjadi sorotan utama dalam pendidikan kemandirian.

Kurangnya kemandirian pada diri seseorang akan mengakibatkan orang tersebut memiliki kecenderungan untuk bergantung pada orang lain, kurangnya kreativitas, malas, kurang percaya diri dan tidak dapat memecahkan masalahnya sendiri. Hal ini dapat menimbulkan gangguan mental setelah memasuki pendidikan lanjutannya. Maka setiap lembaga pendidikan hendaknya memperhatikan hal ini dan menyiapkan pembinaan yang tepat agar peserta didik memiliki kemandirian yang baik.

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap manusia dilahirkan dalam keadaan yang tidak berdaya. Namun seiring dengan berjalannya waktu, secara perlahan manusia akan melepaskan diri dari ketergantungan pada orang

³ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 99

tua/orang lain disekitarnya dan belajar untuk mandiri. Hal ini merupakan sesuatu proses yang alamiah yang dialami oleh semua makhluk hidup tidak kecuali manusia. Sikap mandiri itu sendiri dapat terbangun melalui beberapa media yaitu gen, pola asuh, pendidikan dan masyarakat.⁴

Anak lahir dalam keadaan tidak sempurna dan tidak semua memiliki keluarga yang sempurna, sehingga diketahui secara faktual bahwa anak dilahirkan dalam keadaan suci, sehingga evolusi perkembangan biologis dan psikologinya memerlukan proses sosialisasi dari orang-orang terdekatnya. Bahkan keluarga juga menjadi tempat sosialisasi bagi orang-orang dewasa, di mana satu sama lain bisa memberi dan menerima seperangkat pola berperilaku yang diinginkan satu sama lain. Sosialisasi ini menjadi sangat penting ketika anak sudah cukup umur untuk memasuki kelompok lain di luar keluarga, fondasi yang dasar kepribadianya sudah ditanamkan secara kuat.⁵

Oleh karna itu melalui pembentukan pribadi, pandangan pribadi serta memiliki sikap di tengah-tengah lingkungan tempat dimana seseorang berada lahir berdasarkan pengetahuan dan pengalaman, sehingga anak memiliki sebuah pandangan dan keyakinan terhadap dirinya baik yang bersifat positif maupun negatif sehingga memunculkan sikap kemandirian pada diri anak sehingga memunculkan karakter pada anak.

Karakter merupakan titik ilmu pengetahuan dan ketrampilan. Pengetahuan tanpa landasan kepribadian yang benar akan menyesatkan

⁴ M. Ali, dkk, *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 118

⁵ Abdul Latif, *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*, (Bandung: PT Refika Adi Pratama, 2009), hlm. 20

kepribadian tanpa kesadaran diri akan menghancurkan. Karakter itu akan membentuk motivasi yang dibentuk dengan suatu metode-metode dan proses yang bermartabat. Karakter bukan sekedar menampilkan lahiriah, melainkan mengungkapkan secara implisit dengan hal-hal yang tersembunyi. Dalam proses tersebut anak melakukannya dengan sikap kemandirian sehingga poses yang dilakukan akan memberikan nilai positif.

Kemandirian merupakan sikap diri yang tanpa menggantungkan diri dengan orang lain memandang manusia sebagai suatu kesatuan jasmani dan rohani yang sempurna untuk dapat direalisasikan dalam kehidupan. Dengan demikian kemandirian yang dimiliki seseorang dapat dilihat dari dua aspek jasmani dan rohani yang dituangkan dalam aktifitas kehidupan sehari-hari.⁶ Sehingga mampu menjadi pembiasaan bagi anak didalam aktifitasnya.

. Menurut Zakiah Darajat bahwa pertumbuhan rasa agama pada anak telah mulai sejak lahir dan bekal itulah yang dibawanya ketika masuk sekolah pertama kali.⁷ Sehingga pembiasaan yang diberikan kepada anak asuh terutama pembiasaan beribadah, ternyata mampu membuat anak lebih mandiri dalam kehidupan anak tersebut. Mandiri dan kebiasaan anak tetap mendapat kasih sayang selayaknya ketika anak tersebut mempunyai keluarga meskipun keadaanya di panti asuhan.

Kebiasaan terbentuk karena adanya sesuatu yang dibiasakan, sehingga akan menjadi sesuatu yang sulit ditinggalkan. Sofyan Sauri mengatakan:

⁶ Paulo, *Pendidikan Sebagai Praktek Pembebasan*, (Jakarta: Gramedia, 1994), hlm.3

⁷ Zakiah Darajat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang: 1970), hlm. 111

Bahwa akidah, ibadah dan akhlak adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan karena seseorang dikatakan beriman dan beribadah dengan baik apabila dalam kesehariannya melaksanakan syari'ah. Maka apabila ibadah telah dijalankan dengan baik akan muncul perilaku yang baik.⁸

Beribadah merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia. Dengan seseorang aktif beribadah dapat meningkatkan disiplin waktu anak dan akan menjadi kebiasaan. Pembiasaan ini bertujuan agar ketika anak tumbuh besar dan dewasa akan memunculkan karakter kemandirian pada anak tersebut, dan akan melaksanakan ajaran-ajaran agama dan tidak merasa berat melakukannya, pembiasaan jika dilakukan berulang-ulang maka akan menjadi kebiasaan, dan kebiasaan itulah yang nantinya membuat anak cenderung melakukan yang baik dan meninggalkan hal yang buruk dengan sangat mudah, dengan seperti itu akan tumbuh suatu karakter pada diri anak yang akan menghasilkan suatu sikap mandiri pada diri anak yang tercermin dalam perilaku anak ketika sedang berada dilingkungan manapun. Pada hakikatnya Allah menciptakan manusia itu tidak lain adalah untuk beribadah kepada Nya. Dalam Al-Qur'an Allah berfirman:

IAIN PURWOREJO
وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ (٥٦)

Artinya: “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.” (Q.S Adz-Dzariyat: 56).⁹

Ibadah kepada Allah merupakan tugas tertinggi manusia. Karena, seluruh tugas manusia dalam hidup ini berkumulasi pada tanggung jawabnya

⁸ Sofyan Sauri, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm. 38

⁹ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemah ...*, hlm. 523

untuk beribadah dan menegaskan Allah.¹⁰ Sehingga tumbuhlah sikap disiplin pada anak yang nantinya akan mempunyai karakter yang baik juga pada pribadi anak. Karna karakter kemandirian anak harus ditanamkan sebuah lembaga pendidikan yang justru menjadi pendidikan dengan ciri khas nilai keindonesiannya akan mampu menghadapi perkembangan zaman dan akan menjadi basis kekuatan pendidikan dan ekonomi bangsa.

Periode anak hendaknya lebih banyak mendapat pengajaran dan pembiasaan ketimbang pada usia dan periode lainnya. Suatu kegiatan bagi para pendidik, bapak, ibu dan para guru adalah menekankan pengajaran dan pembiasaan anak sejak usia dini untuk melakukan kebaikan.¹¹ Namun demikian, keadaan yang akan menjadi lain ketika salah satu atau kedua orang tuanya meninggal, akan terasa sekali kepincangan dan kegoyahan dalam kehidupannya, dan bisa mengakibatkan anak akan rendah diri, sehingga anak sangat perlu untuk mendapatkan pengajaran dan pembiasaan walaupun bukan dari orang tuanya.

Di panti asuhan anak yatim mendapat pembinaan dan pengasuhan yang baik. Anak yatim mendapat pembinaan dan pengasuh orang-orang yang bukan orang tuanya atau kerabat dekatnya. Panti asuhan sebagai salah satu lembaga pendidikan yang diluar sekolah, yang mempunyai tujuan nasional yaitu bahwa salah satu aspek yang ditinjau dalam penyelenggaraan pendidikannya adalah untuk membentuk manusia yang memiliki pribadi yang

¹⁰ Abdurrahman An Nahlawi, *Pendidikan Islam*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hlm. 62

¹¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 60

mantap dan mandiri. Salah satu ciri pribadi yang mantap dan mandiri adalah kemampuan yang dimiliki oleh anak pribadi menjadi tenaga yang mampu memasuki semua lapangan pekerjaan yang bersifat bebas.

Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto, sebagai salah satu yayasan yang bergerak di bidang sosial khususnya menyantuni, mengasuh dan mendidik anak yatim, piatu dan terlantar. Yang dalam hal ini, mereka merupakan anak-anak dari keluarga yang kurang mampu serta tidak mempunyai ayah, ibu, atau keduanya. Oleh karena itu hal tersebut, panti asuhan Dharmo Yuwono berusaha memberikan bantuan kepada mereka berupa kehidupan dengan harapan agar mereka nantinya mempunyai kehidupan yang jauh lebih baik. Selain itu, diharapkan mereka yang tergabung dalam panti asuhan Dharmo Yuwono juga memiliki karakter kemandirian yang mereka lakukan tentunya dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Pendidikan kemandirian yang dilakukan oleh anak bukan hanya di pendidikan formal saja tetapi juga di pendidikan non formal, bukan saja kemandirian tetapi ibadah mampu melengkapi baik di formal maupun non formal.¹²

Salah satu tantangan hidup yang dihadapi anak dimasa mendatang adalah kembali kemasyarakat dan berjuang untuk hidup di masyarakat. Tentu anak mempunyai kesiapan diri (mandiri) agar bisa menerapkan ketika anak sudah kembali kehidupannya di tengah-tengah masyarakat.

Lembaga pendidikan akan menghasilkan tenaga-tenaga yang baik ketika mampu dididik untuk berlatih mandiri, sehingga anak akan memiliki

¹² Hasil Wawancara dengan pengasuh panti asuhan Darmo Yuwono Purwokero, Ibu Ny. Hj. Sudjiatun Kamaru S, Selasa, 14 Maret 2017. Pkl. 14.30 WIB.

suatu karakter berupa karakter mandiri dalam kehidupan dimasyarakat. Tentunya kemandirian yang mampu mengangkat diri anak tidak bergantung pada orang lain dan tentunya diimbangi dengan beribadah yang di lakukan ketika di panti asuhan tetap menjadi kebiasaan ketika anak sudah mempunyai kehidupan dimana anak tersebut di butuhkan di tengah-tengah masyarakat nanti.

Ketika anak memiliki karakter yang baik, tentu anak tersebut akan memiliki kebiasaan dalam hidupnya dengan baik. Anak melakukan kegiatan-kegiatan setiap hari dengan penuh kesabaran, tanpa ada sikap ketergantungan, disitulah anak akan memiliki sikap mandiri, dimana kemandirian tersebut ada karna adanya karakter yang sudah dimiliki pada diri anak. Adanya anak yang jauh dari didikan orang tua dan hanya mempunyai ibu asuh yang harus mengasuh banyak anak, disitulah keadaan anak harus benar-benar bisa mandiri dalam kehidupannya. Jadi pendidikan karakter kemandirian anak sangat dibutuhkan di dalam panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di panti asuhan Dharmo Yuwono, yang dalam hal ini merupakan lembaga pendidikan non-formal, membentuk karakter kemandirian dalam anak asuhnya yang siap dalam menangani tuntutan zaman. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karenapendidikan karakterkemandirian ini diterapkan pada anak yatim, piatu, yatim piatu dan terlantar. Dalam hal ini anak memiliki keadaan psikologi yang sangat

beragam. Atas dasar ini, penulis mengangkat judul tentang “ Pendidikan Karakter Kemandirian Anak Di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guna menghindari timbulnya penafsiran yang salah dan untuk mengetahui data yang valid mengenai judul skripsi, penulis mendefinisikan dan ditegaskan dalam suatu pengertian yang terkandung dalam judul yang ada diatas:

1. Pendidikan Karakter Kemandirian

Pendidikan adalah suatu proses pemindahan pengetahuan ataupun pengembangan potensi-potensi yang dimiliki subjek didik untuk mencapai perkembangan secara optimal, serta membudidayakan manusia melalui proses transformasi nilai-nilai yang utama.¹³ Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk menghubungkan kualitas suatu manusia.¹⁴

Enung Fatimah mendefinisikan mandiri atau berdiri diatas kaki sendiri dengan kemampuan seseorang untuk tidak bergantung dengan orang serta bertanggung jawab atas apa yang dilakukan.¹⁵

Kata karakter dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, merupakan sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain.¹⁶ Sedangkan Sutarjo Adisusilo memaknai karakter, sebagai perangkat nilai yang telah menjadi sifat tetap dalam diri seseorang,

¹³ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam, ...*, hlm. 99

¹⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 22

¹⁵ Anung Fatimah, *Psikologi Perkembangan: perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006), hlm. 41

¹⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 135

misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain.¹⁷ Dari beberapa pengertian karakter tersebut, karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku yang tampak dan telah melekat pada diri seseorang serta menjadi kebiasaan hidup orang tersebut.

Maksudin mendefinisikan mandiri secara luas yaitu sikap hidup dan kepribadian nerdeka yang dimiliki seseorang, disiplin, hemat, menghargai waktu, ulet, wirausaha, kerja keras dan memiliki sinta kebangsaan yang tinggi tanpa kehilangan orientasi nilai-nilai kemanusiaan universal dan hubungan antar peradaban bangsa-bangsa.¹⁸ Secara sederhana, yang dimaksud dengan mandiri di sisi adalah suatu sikap dan prilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas dan apa-apa yang menjadi tanggung jawabnya. Demikian orang yang mandiri dapat menguasai kehidupannya sendiri dan dapat menangani kehidupan yang dihadapi.

2. Anak Panti Asuhan

Anak adalah individu yang rentan karena pertumbuhan dan perkembangan komplek yang terjadi disetiap tahapan masa kanak-kanak dan masa remaja. Masa anak merupakan sebuah masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun) usia bermain/odler (2,5-5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun), hingga remaja (11-18 tahun). Pada Masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Secara fisik mungkin sudah menyerupai dewasa, tetapi secara psikis ia

¹⁷ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran nilai-Karakter : Konruktivisme VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 78.

¹⁸ Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik,.....*, hlm. 54

belumah dewasa. Masa remaja ini berkisar antara 12 tahun sampai 20 tahun.¹⁹

Didalam panti asuhan anak merupakan tanggung jawab untuk di diasuh dan dididik untuk mendapatkan kasih sayang yang cukup. Anak mempunyai perkembangan dimana pada diri anak tersebut akan memunculkan perkembangan dalam bertingkah laku, berfikir dan sebagainya.

Dalam proses perkembangannya perlu dilakukan yang namanya pendidikan, dimana pendidikan tersebut mampu membuat anak lebih mengetahui diri sendiri tentunya lebih mendapat pengetahuan yang banyak. Anak dalam panti asuhan ini meliputi anak yang sudah berumur 13-24 tahun yang berada di panti asuhan sehingga sangat mudah di asuh untuk membentuk pribadi masing-masing lebih terarah dan baik.

3. Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto

Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto merupakan salah satu yayasan yang bergerak di bidang sosial khususnya menyantuni, mengasuh dan mendidik anak yatim, piatu, dan terlantar untuk menjadi manusia yang takwa, cerdas, mandiri dan kepribadian pancasila serta terbiasa dengan beribadah yang berada di Kel. Purwokerto Wetan, Kec. Purwokerto Timur, Kab. Banyumas yang didirikan dan di kelola oleh Ny. Hj. Sudjiatun Kamaru Samsi.

¹⁹ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 69

Jadi maksud dari judul “Pendidikan Karakter Kemandirian anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto” mengemukakan tentang pendidikan karakter kemandirian terhadap anak yatim, piatu dan terlantar yang ada di panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah, yaitu “*Bagaimana Pendidikan Karakter Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto?*”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk dapat mengetahui *pendidikan karakter kemandirian* yang biasa dilakukan oleh pengasuh Ibu Ny. Hj. Sudjiatun Kamaru Sansi terhadap anak yatim, piatu dan terlantar di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Menjadikan karakter kemandirian sebagai pedoman bagi kehidupan zaman yang semakin bermacam-macam tantangan.
- b. Menambah pengalaman bagi peneliti pribadi dan pihak-pihak lain dalam masalah pendidikan karakter kemandirian anak di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai pendidikan karakter kemandirian. Beberapa diantaranya yaitu:

Skripsi saudara Siti Thoifah (103111096) yang berjudul Pendidikan Karakter Kemandirian di Kelas XI di SMK Alam Kendal Tahun Ajaran 2015/2016. Dalam penelitian menunjukkan bahwa Pendidikan karakter kemandirian yang dilakukan pada siswa kelas XI di SMK Alam Kendal dilaksanakan dengan membiasakan siswa mandiri dalam hal belajar dan berwirausaha. Dalam hal belajar dilakukan dengan membagikan materi pokok kepada setiap siswa, dan kemudian mereka harus mencari bahan sendiri untuk mereka presentasikan dan diskusikan pada saat pembelajaran dikelas. Pada kelas XI, setiap siswa mengkonsep satu usaha yang akan mereka kelola, kemudian mereka mulai menjalankan usaha tersebut. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter kemandirian siswa, di SMK Alam Kendal dengan adanya mengerjakan Sholat Dhuha dan membaca surat Al Wa'qiah sebelum memulai aktivitas belajar mengajar. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis terletak pada subjek, pada skripsi di atas subjek yang digunakan yaitu siswa kelas XI di SMK Alam Kendal, sedangkan skripsi ini subjek yang digunakan yaitu anak asuh yang ada di panti asuhan.

Skripsi saudara Arining Tias Saputri (1223301100) yang berjudul Penanaman Nilai Kemandirian dan Kedisiplinan Bagi Anak Usia Dini Siswa TK B di Kelompok Bermain Mutiara Hari Purwokerto. Dalam Penelitian menunjukkan bahwa upaya penanaman nilai kemandirian dan kedisiplinan bagi

anak usia dini yang dilakukan pada Kelompok Bermain Mutiara Hati Purwokerto terutama bagi siswa TK B karena melihat pada usia ini yaitu usia 5-6 tahun tingkat kemandirian dan kedisiplinan jauh lebih baik di bandingkan dengan usia di bawah ini. Juga ditanamkan berbagai kegiatan-kegiatan yang didalamnya ditanamkan nilai kemandirian dan kedisiplinan seperti mandiri dan disiplin saat berangkat sekolah, mandiri dan disiplin ketika pembiasaan beribadah, kegiatan belajar mengajar, istirahat, dan saat pulang. Adapun metode yang digunakan dalam penanaman nilai kemandirian dan kedisiplinan adalah metode nasehat, metode diskusi, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode tasywiq, dan metode mendidik melalui kisah. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis ialah pada penerapan metodenya, jika pada skripsi tersebut menggunakan metode nasehat, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode tasywiq, dan metode mendidik melalui kisah sedangkan pada skripsi saya lebih fokus pada metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasehat, metode memberi perhatian, metode menyalurkan kekuatan, metode mengisi kekosongan, metode hukuman.

Skripsi saudari Dian Tri Handayani (220090170) yang berjudul Pelaksanaan Pendidikan Karakter Mandiri Pada Kegiatan Kepramukaan di SMP Negeri 2 Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013. Dalam penelitian ini diberikan hal yang menarik, menantang dan menyenangkan yaitu melalui suatu kegiatan kepramukaan. Semua kegiatan yang dilakukan sudah terjadwal dengan baik hal tersebut bertujuan agar pembina dapat mengetahui perubahan karakter yang terjadi pada peserta

pendidik. Dan kegiatan yang membuat peserta didik menjadi mandiri disebabkan karna 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dalam penelitian ini adalah kurangnya minat, motivasi semangat dan keinginan peserta didik untuk berubah menjadi mandiri. Factor eksternal adalah dalam penelitian ini adalah factor keluarga, lingkungan, media elektronik, dan cuaca. Perbedaan dengan skripsi yang akan saya tulis ialah jika skripsi di atas pembinaan yang dapat mengetahui perubahan karakter yang terjadi pada peserta didik, sedangkan pada skripsi yang ini penulis ingin mengetahui perubahan karakter yang terjadi pada anak asuh di panti asuhan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum. Bertujuan untuk memberi petunjuk kepada pembaca mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, penulis menggambarkan sistematika pembahasan yang akan dibahas, sebagai berikut:

Pada bagian awal skripsi berisi halaman, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan halaman daftar lampiran.

Pada bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab I sampai bab V, yaitu:

BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kerangka Teori, yaitu akan dipaparkan tentang teori-teori yang akan menjadi dasar pada penelitian ini terutama teori-teori tentang Pendidikan Karakter Kemandirian anak Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto yang telah diuji kebenarannya.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data

BAB IV Pembahasan Hasil Penelitian, meliputi: Pembahasan tentang hasil penelitian tentang pendidikan karakter kemandirian anak di panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto. Bagian pertama berisi gambaran umum tentang Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto. Bagian pertama berisi tentang gambaran umum objek penelitian, meliputi latar belakang sejarah berdirinya, fungsi panti asuhan, program kerja, struktur organisasi, sarana dan prasarana, dan data anak asuh panti asuhan. Bagian kedua mengenai pembahasan, berupa pembahasan dari pendidikan karakter kemandirian anak di panti asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto.

BAB V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil observasi penelitian yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi tentang pendidikan karakter kemandirian anak panti dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan karakter kemandirian yaitu setiap anak asuh memiliki karakter kemandirian yang baik dengan melaksanakan segala perintah agama dan meninggalkan larangan agama sehingga menjadi insan yang memiliki karakter yang baik, budi pekerti yang luhur, berguna untuk umat islam tetapi untuk seluruh umat manusia dan alam sekitarnya sehingga kehidupan dunia dan akhirat akan bahagia.

Adapun ruang lingkup pendidikan karakter kemandirian di panti asuhan Dharmo Yuwono yaitu karakter kemandirian terhadap diri sendiri, karakter kemandirian terhadap sesama, karakter kemandirian masyarakat, karakter kemandirian terhadap lingkungan, dan karakter kemandirian terhadap agama. Metode yang digunakan dalam karakter kemandirian yaitu dengan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode nasihat, metode perhatian, metode menyalurkan kekuatan, metode mengisi kekosongan dan metode hukuman.

Karakter kemandirian yang dilakukan oleh pengurus panti asuhan Dharmo Yuwono terhadap anak asuhnya melalui kegiatan keagamaan dan kegiatan umum yang ada di panti asuhan, meliputi kegiatan mengaji, ada

beberapa pembelajaran yang di berikan ustadz kepada anak asuh meliputi: tajwid, fiqih, dan hafalan Al-Qur'an. Selain itu, anak asuh juga dipandu untuk selalu tadarus Al-Qur'an, shalat jama'ah, sholat dhuha, shalat tahajud mendapat bimbingan langsung maupun tidak langsung. Sedangkan kegiatan umum meliputi membantu masak, melakukan kerja bakti, saling tolong menolong dan lainnya. Dimana pelaksanaan tadarus Al-Qur'an dan shalat jama'ah sudah baik. Untuk shalat dhuha dan shalat tahajud masih perlu ditingkatkan kembali.

Sikap dan prilaku anak juga mempengaruhi karakter kemandirian anak asuh di panti asuhan Dharmo Yuwono yang mencerminkan karakter kemandirian yang baik yang bisa dilihat dari aktifitas yang dilakukan oleh anak asuh ketika berada di panti asuhan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dalam kesehariannya menggunakan tutur kata yang sopan, latihan memasak, membersihkan lingkungan dan kamar, sholat jama'ah, membantu pengurus dan pengasuh, mengaji, selalu disiplin dengan tata tertib dan aktifitas lainnya.

Dengan adanya tata tertib, anak asuh harus bisa menaati, ketika anak asuh mampu menaatinya itu termasuk anak asuh yang memiliki karakter yang baik. Karna ketika anak sudah memiliki karakter yang baik , anak tersebut akan mampu mandiri. Dengan adanya kemandirian pada anak asuh membuat anak asuh tidak selalu bergantung kepada orang lain. Sehingga memiliki pemikiran untuk selalu bisa melakukan dan menaati tata tertib. Ketika sudah menaati tata tertib berarti anak sudah memiliki karakter kemandirian yang baik karena anak asuh tersebut sudah patuh terhadap peraturan/tata tertib.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu tercapainya hasil secara optimal, dan adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Pengasuh Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto
 - a. Lebih memperhatikan karakter masing-masing anak asuh terutama pada anak yang sulit beradaptasi dalam kehidupannya.
 - b. Lebih memperhatikan anak asuh khususnya dalam perkembangan karakter kemandiriannya dalam kesehariannya. an anak asuh.
 - c. Lebih memberikan bimbingan dan nasihat terhadap anak asuh agar lebih dekat antara pengasuh deng
2. Kepada Pengurus Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto
 - a. Lebih memperhatikan kegiatan anak asuh dalam kegiatan kesehariannya.
 - b. Lebih mengarahkan kepada anak asuh mengenai hal-hal apa saja yang tidak boleh di lakukan dan boleh untuk di lakukan, demi tercapainya karakter kemandirian yang baik pada anak asuh
 - c. Lebih memperhatikan kebutuhan atau keperluan anak asuh ketika sedang membutuhkan sesuatu.
 - d. Lebih mengetahui kegiatan anak asuh yang dilakukan diluar Panti asuhan.
3. Kepada Anak Asuh Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto

Anak panti asuhan sebaiknya lebih memperhatikan dengan apa yang selalu disampaikan oleh pengasuh dan pengurus serta ustadz dan lebih mematuhi tata tertib yang sudah ada. Serta anak asuh mengikuti kegiatan yang sudah sebagai rutinitas di panti asuhan dengan baik, disiplin, dan taat sehingga anak asuh akan memiliki karakter kemandirian yang baik, yang nantinya akan terwujud di dalam diri anak untuk bisa mandiri ketika menjalani kehidupan sehari-hari di panti asuhan Dharmo Yuwono.

C. Kata Penutup

Dengan memanjatkan rasa syukur *alhamdulillah* kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangatlah menyadari bahwa dengan sepenuh hati atas segala kekurangan yang kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, walaupun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang ada, oleh karena itu peneliti mengharap kritik dan saran yang dapat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan dalam pengertian yang lebih luas dan bagi peneliti khususnya dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya. Amiin

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2012. *Pembelajaran Nilai Karakter : Konstruktivisme VCT Sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2013. *Internalisasi Pendidikan Karakter Kemandirian di Sekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- Darajat, Zakiah. 1970. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Desmita. 2011. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fatimah, Anung. 2006. *Psikologi Perkembangan: Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Joesoef, Soelaiman. 1992. *Konsep Dasar Pendidikan Luar Sekolah*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Kadir, Abdul Dkk. *Dasar-dasar Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Latif, Abdul. 2009. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Adi Pratama.
- M. Ali dkk. 2005. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: Bumi Aksara

- Majid Addul dan Dian Andayani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustari Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Nahlawi, Abdurrahman An. 1996. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Paulo. 1994. *Pendidikan Sebagai Praktek Pembahasan*. Jakarta: Gramedia.
- Poerwandarminta WJS. 1992. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: PN. Balai Pustaka.
- Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian Publik Relation dan Komunikasi*. Jakarta: Raja Grasindo Persada.
- Satori, Djam'an dan aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sauri, Sofyan. 2004. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Thoha, Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tjetjep, Rohendi Rohidin. 2011. *Metodologi Penelitian Seni*. Semarang: Cv Cipta Prima Nusantara.
- Ulwah, Abdullah Nashih. 1992. *Kaidah-Kaidah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zubaedi. 2015. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. Jakarta: Kencana.